



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi, kini televisi menjadi salah satu alat komunikasi yang sangat efektif dalam penyampaian pesan melalui media kepada khalayak. Televisi merupakan perpanjangan dari mata dan telinga manusia. Karena perpanjangan itulah, televisi harus menyajikan program-program yang menarik untuk disantap masyarakat. Untuk itu, diharapkan pencipta program lebih kreatif dan kritis dalam mengembangkan konsep atau gagasan satu program acara (Wibowo, 2007:20).

Televisi, radio dan film tergolong media massa elektronik. Televisi memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan yang lain, seperti surat kabar dan majalah. Perbedaannya terletak pada kegunaan yang tidak fleksibel yaitu dapat dilihat sekilas dan tidak dapat diulang (Morissan, 2008 :11).

Namun di dalam dunia pertelevisian ada yang di sebut dengan Tv kabel. *Cable television* atau Tv kabel adalah sistem penyiaran acara televisi lewat isyarat frekuensi radio yang ditransmisikan melalui serat optik yang tetap atau kabel coaxial dan bukan lewat udara seperti siaran televisi biasa yang harus ditangkap antena (*over-the-air*). Selain acara televisi, acara radio FM, internet, dan telepon juga dapat disampaikan lewat kabel.

Dalam *production house* sendiri terdapat berbagai jenis jabatan pekerjaan seperti *producer, director, assistant director, production assistant, makeup artist, lighting director, director of photography, camera asisstant, art director, talent cordinator, location manager, dan unit manager* (Millerson, dkk : 2008,11-19).

PT First Media adalah perusahaan publik Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. First Media menyediakan jasa layanan internet pita lebar, televisi kabel, dan komunikasi data, yang secara keseluruhan diperkenalkan sebagai "Triple Play". Jaringannya meliputi Jabodetabek, Surabaya, dan Bali.

PT First Media memiliki anak perusahaan sebagai rumah produksinya yang bernama First Media Production. First Media Production adalah sebuah perusahaan penyedia hiburan terbesar, yang telah dikenal secara luas sebagai rumah produksi iklan, film, event, dan program tv yang terkemuka di Indonesia.

Dalam proses produksi program tv, seseorang harus memahami mengenai persiapan produksi program (Pra-Produksi), pelaksanaan atau proses *shooting* (Produksi), yang terakhir editing program dan evaluasi (Pasca-Produksi).

Produksi program televisi bagi seorang produser profesional berarti mengembangkan gagasan bagaimana produksi itu, selain menghibur dapat menjadi satu sajian yang bernilai, dan memiliki makna. Apa yang disebut nilai itu akan tampil apabila sebuah produksi acara bertolak dari suatu visi. Dengan kata lain, produksi yang bernilai atau berbobot hanya dapat diciptakan oleh seorang produser yang memiliki visi. (Wibowo, 2007:23)

Penulis bertindak sebagai PA (*Production Assistant*) di First Media Prudction House. *Production assistant* atau asisten produksi bertugas membantu *director* dan produser selama proses produksi. Tugas-tugas ini seperti membantu dan mengawasi jalannya peroduksi seperti dalam penentuan lokasi atau tempat. Tanggung jawabnya juga pada saat proses *shooting*, mencatat jalannya *meeting*, dan hal-hal teknis lainnya yang berkaitan dengan jalannya proses pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. (Millerson & Owens, 2009:20)

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis akan memaparkan kerja praktik magang di First Media Production House sebagai *Production Assistant* yang mana dengan magang di PH tersebut, penulis dapat belajar banyak terkait produksi program mulai dari tahap pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi.

1.2 Tujuan kerja magang

Dunia kerja yang mana adalah dunia baru bagi penulis tidak hanya semata-mata hanya ingin mendapatkan syarat kelulusan di semester tujuh, melainkan untuk menambah dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di kelas kepada realita kerja sesungguhnya. Sehingga mahasiswa mendapat pengalaman dari para senior di tempat penulis melakukan kerja magang.

Dengan demikian tujuan dilaksanakannya praktik kerja magang ialah sebagai berikut :

- 1) Menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di dunia kerja dengan bekal ilmu yang telah dipelajari di kampus
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa melalui pengaplikasian ilmu
- 3) Memberikan pelatihan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa
- 4) *link* dan *match* pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dengan dunia industri
- 5) Ingin mengetahui dan mendapatkan ilmu mengenai pra-produksi, produksi dan pasca-produksi di dunia pertelevisian.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Proses kerja magang yang telah dilalui penulis ialah dua bulan, terhitung sejak 11 Agustus 2014 hingga 12 Oktober 2014. Waktu pelaksanaan tersebut sesuai dengan prosedur dan syarat yang diberikan oleh universitas yaitu minimum

pelaksanaan 2 bulan atau 40 hari kerja. Jam kerja magang penulis yaitu di hari senin sampai jumat, dengan jam kerja 09.00-18.00. Namun jam kerja tersebut dapat berubah jika penulis melakukan shooting. Bisa saja penulis melakukan kerja magang di hari sabtu dan minggu dengan waktu yang di sesuaikan dengan jadwal shooting, bahkan penulis pernah bekerja hingga pukul 22.30 WIB. Akan tetapi penulis dapat mengganti jadwal libur pada *weekdays* jika penulis bekerja pada *weekends*.

Dengan syarat dan ketentuan yang ada di Universitas, mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah lebih dari 131 SKS, harus mengambil mata kuliah *Internship* atau magang di smester tujuh sebagai salah satu syarat kelulusan. Penulis melakukan praktik kerja magang di sebuah Production House ternama yaitu First Media Productions pada bulan Agustus 2014.

Membuat surat kerja magang pada bulan Juli sebagai persyaratan awal untuk mendapatkan form KM-01 dan KM-02 kemudian surat kerja magang tersebut diajukan kepada pihak HRD. Selain surat kerja magang, penulis juga melampirkan surat lamaran dan CV (*Curriculum Vitae*). Pada tanggal 7 Agustus penulis mendapatkan telepon dari Mas Wahyu, selaku Senior Production di Fisrt Media Production dan penulis di minta untuk hadir pada hari jumat 8 Agustus 2014 dan bertemu dengan Dennis, sebagai Produser. Keesokan harinya penulis datang dan bertemu dengan Dennis. Penulis di beritahukan program-program apa saja yang akan penulis tempati untuk melakukan praktik kerja magang.

Hingga akhirnya penulis mulai melakukan praktik kerja magang pada 11 Agustus 2014. Kemudian setelah surat pernyataan diterima melakukan kerja magang dari perusahaan, penulis berikan kepada pihak kampus untuk di tukar dengan KM-03, formulir kehadiran kerja magang KM-04, laporan realisasi praktik magang KM-05, penilaian kerja magang KM-06, dan tanda terima penyerahan laporan kerja magang KM-07.

Selama dua bulan pelaksanaan kerja magang, penulis di tempatkan sebagai *production assistant* pada banyak program, yaitu program *Happy cooking, Radio Clip, Winna Biset Home cooking, The Hoobies, Kids Journey, Kids View dan Food Gag*. Penulis di bimbing oleh Senior Produser, Wahyu Lilik, Produser Dennis, serta dua *producer assistant* lainnya Dita dan Grace. Sebagai *production assistant*, penulis bertanggung jawab membantu keseluruhan proses, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan masuk ke dalam tahap editing. Hal ini di realisasikan dalam bentuk menandatangani absensi serta kegiatan penulis yang telah diisi pada formulir KM-04 dan KM-05.

Setelah penulis melakukan praktik kerja magang, penulis diwajibkan untuk membuat laporan kerja magang. Penulis laporan ini di bimbing oleh Bapak Indiwani Setowajuwibowo.

UMMN